

ABSTRAK

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR KOSAKATA BAHASA LAMPUNG ANTARA PENGGUNAAN PEMBELAJARAN *DEEP DIALOGUE/CRITICAL THINKING* SERTA MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh:

A. Effendi Sanusi

Penelitian ini bertujuan menganalisis (1) interaksi pembelajaran yang digunakan dan minat belajar terhadap prestasi belajar kosakata bahasa Lampung (PBKBL), (2) perbedaan PBKBL yang dalam pembelajarannya menggunakan *Deep Dialogue/Critical Thinking* (DD/CT) berbahasa Lampung dan berbahasa Indonesia, dan (3) perbedaan PBKBL yang dalam pembelajarannya menggunakan DD/CT berbahasa Lampung dan berbahasa Indonesia antara yang memiliki minat belajar tinggi dan yang memiliki minat belajar rendah.

Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2. Populasi adalah seluruh mahasiswa Program S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unila Angkatan 2010. Untuk memperoleh data minat belajar bahasa Lampung digunakan angket sejumlah 17 butir dan data PBKBL digunakan tes pilihan berganda sejumlah 50 soal.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada interaksi minat belajar bahasa Lampung dan pembelajaran yang digunakan terhadap PBKBL. (2) PBKBL mahasiswa yang dalam pembelajarannya menggunakan DD/CT berbahasa Lampung lebih tinggi daripada PBKBL mahasiswa yang dalam pembelajarannya menggunakan DD/CT berbahasa Indonesia. (3) PBKBL mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam pembelajaran DD/CT berbahasa Lampung lebih tinggi daripada PBKBL mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam pembelajaran DD/CT berbahasa Indonesia. (4) PBKBL mahasiswa yang memiliki minat rendah dalam pembelajaran DD/CT berbahasa Lampung sama dengan PBKBL mahasiswa yang memiliki minat rendah dalam pembelajaran DD/CT berbahasa Indonesia.

Kata kunci: pembelajaran DD/CT, prestasi kosakata bahasa Lampung